

LAPORAN TAHUNAN 2024



KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karuniaNya, laporan tahunan PT BPR Artha Moro ini dapat disusun dengan baik dan tepat waktu. Laporan ini disusun untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang kinerja dan pencapaian yang telah diraih oleh PT BPR Artha Moro sepanjang tahun 2024, serta sebagai bahan evaluasi bagi pengembangan yang lebih baik di masa mendatang.

Sepanjang tahun 2024 yang dilaporkan, PT BPR Artha Moro telah melalui berbagai tantangan dan peluang yang turut membentuk perjalanan perusahaan. Berbagai inovasi dan upaya peningkatan kualitas layanan, serta komitmen perusahaan dalam memberikan dukungan kepada sektor ekonomi lokal dan masyarakat, menjadi fokus utama dalam setiap langkah yang perusahaan ambil. Dalam menjalani kegiatan perbankan, perusahaan selalu berusaha untuk tetap menjaga prinsip kehati-hatian, transparansi, dan akuntabilitas. Laporan ini mencakup informasi mengenai kondisi keuangan, operasional, serta kebijakan-kebijakan yang diterapkan dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kami berharap laporan tahunan ini dapat memberikan pemahaman yang jelas kepada para pemangku kepentingan, termasuk nasabah, investor, serta seluruh pihak yang terlibat dalam perkembangan PT BPR Artha Moro.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan dan kepercayaan kepada PT BPR Artha Moro. Semoga kerjasama yang baik ini dapat terus berlanjut, sehingga PT BPR Artha Moro dapat terus berkembang dan berkontribusi positif bagi perekonomian masyarakat.

A. INFORMASI UMUM

1. Kepengurusan

a. Dewan Komisaris

1) Sri Yatin, SE

Komisaris Utama

Lahir di Sragen pada tanggal 14 Februari 1966. Menjabat sebagai Komisaris Utama PT BPR Artha Moro sejak tahun 2019.

2) Widodo, SH.MM

Komisaris

Lahir di ____ pada tanggal _____. Menjabat sebagai Komisaris PT BPR Artha Moro sejak tahun 2024.

b. Direksi

1) Henry Yulian, SE

Direktur Utama

Lahir di Jambi pada tanggal 3 Januari 1961. Menjabat sebagai Direktur Utama PT BPR Artha Moro sejak tahun 2023.

c. Pejabat Eksekutif

1) Andang Mulyono, Kepala Bagian Marketing

Lahir di ____ pada tanggal _____. Menjabat sebagai Kepala Bagian Marketing PT BPR Artha Moro sejak tahun 2019.

2) Indah Hardini Budi Utami, Kepala Bagian Operasional

Lahir di ____ pada tanggal _____. Menjabat sebagai Kepala Bagian Operasional PT BPR Artha Moro sejak tahun 2020.

3) Anggarina Rafika Yani M.S., Pejabat Eksekutif Sistem Pengendalian Intern

Lahir di ____ pada tanggal _____. Menjabat sebagai Pejabat Eksekutif Sistem Pengendalian Intern PT BPR Artha Moro sejak tahun 2024.

4) Reko Budianto, SE, Pejabat Eksekutif Literasi dan Inklusi

Lahir di Jakarta pada tanggal 7 Juni 1966. Menjabat sebagai Pejabat Eksekutif Literasi dan Inklusi PT BPR Artha Moro sejak tahun 2024.

2. Kepemilikan

PT BPR Artha Moro dimiliki oleh 2 (dua) orang Pemegang Saham dengan jumlah modal disetor sebesar Rp4.000.000.000,- (empat milyar rupiah) dari modal dasar sebesar Rp6.000.000.000,- (enam milyar rupiah).

Berikut daftar kepemilikan saham PT BPR Artha Moro pada tahun 2024:

No.	Nama	Kepemilikan		%
		(Lembar)	Nominal	
1	Sri Yatin, SE	39.650	3.965.000.000	99,13
2	Helen Yosita Gunawan	350	35.000.000	0,88
Jumlah		40.000	4.000.000.000	100,00

3. Perkembangan Usaha

a. Riwayat Singkat Pendirian BPR

Perusahaan didirikan pada tanggal 8 Juli 1996 dengan nama PT Bank Perkreditan Rakyat Gemolong Artha Mulyo, berdasarkan Akta Pendirian yang dibuat oleh Notaris Pujiastuti Pangestu, SH dan telah mendapat pengesahan berdasarkan Keputusan Menteri Kehakiman Nomor 02-8405.HT.01.01.TH'96 tanggal 13 Agustus 1996 tentang Pengesahan Akta Pendirian Perseroan Terbatas Bank Perkreditan Rakyat Gemolong Artha Mulyo.

Dalam perjalanannya terdapat beberapa kali perubahan akta perusahaan di antaranya pada tanggal 4 Juli 2013 melakukan perubahan nama dengan akta notaris yang dibuat oleh Lies Setyorini, SH.MH.MPd dan telah disetujui oleh Bank Indonesia melalui Keputusan Bank Indonesia Nomor: 15/3/KEP.Ka.KpwBI/SLo/2013 tanggal 1 Februari 2013 tentang Perubahan Nama PT Bank Perkreditan Rakyat Gemolong Artha Mulyo menjadi PT Bank Perkreditan Rakyat Artha Moro.

Berikut data perusahaan PT BPR Artha Moro:

Nama Perusahaan : PT Bank Perekonomian Rakyat Artha Moro
Alamat : Jalan Veteran No. 7, Mageru, Sragen Tengah
Sragen, Jawa Tengah
Status Bank : Konvensional
Badan Hukum : PT (Perseroan Terbatas)
Ijin Prinsip : Menteri Keuangan nomor: S-1343/MK.17/1995
Ijin Usaha : SK Menteri Keuangan nomor: Kep-084/KM.17/1997
Tanggal beroperasi : 17 Juli 1997
NPWP : 01.752.092.5-528.000

b. Visi dan Misi

Visi: Menjadi BPR yang tangguh dan terpercaya pilihan masyarakat.

Misi:

- 1) Memberikan pelayanan yang terbaik kepada seluruh lapisan masyarakat dan nasabah.
- 2) Ikut serta dalam peran aktif meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat melalui jasa perbankan.
- 3) Menambah fasilitas dan produk-produk bisnis baru yang dapat memenuhi kebutuhan nasabah dan masyarakat secara umum.

c. Ikhtisar Data Keuangan Penting

Nama Rekening	Jumlah (Rp)
Pendapatan Operasional	2.155.694.811
Beban Operasional	2.400.058.225
Pendapatan Non Operasional	146.279.920
Beban Non Operasional	146.279.920
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	(129.583.494)
Taksiran Pajak Penghasilan	-
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	(129.583.494)

d. Rasio Keuangan

Jenis Rasio	Nilai Rasio (%)
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	77,24
Rasio Cadangan terhadap PPKA	100,00
Non Performing Loan (NPL) Neto	35,35
Non Performing Loan (NPL) Gross	43,65
Return On Assets (ROA)	-0,75
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	111,34
Net Interest Margin (NIM)	5,92
Loan to Deposit Ratio (LDR)	66,56
Cash Ratio	66,78

e. Penjelasan Mengenai NPL

Penyebab utama kondisi NPL adalah debitur mengalami penurunan dalam penerimaan hasil usahanya ataupun kesulitan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, sehingga debitur mengalami kesulitan atau tidak dapat membayar angsuran kredit sesuai dengan yang seharusnya.

Langkah penyelesaian yang dilakukan BPR antara lain BPR telah melakukan restrukturisasi kredit terhadap beberapa debitur yang memenuhi syarat, meningkatkan kehati-hatian dalam penyaluran kredit, meningkatkan kompetensi SDM bagian kredit, menambah karyawan sebagai Account Officer untuk meningkatkan penyaluran kredit, menambah karyawan bagian Remedial untuk mempercepat langkah penyelesaian kredit NPL, melakukan penjualan agunan di bawah tangan dengan persetujuan debitur

f. Perkembangan Usaha yang Berpengaruh Secara Signifikan dan Perubahan Penting Lain

Perubahan penting pada tahun 2024 antara lain:

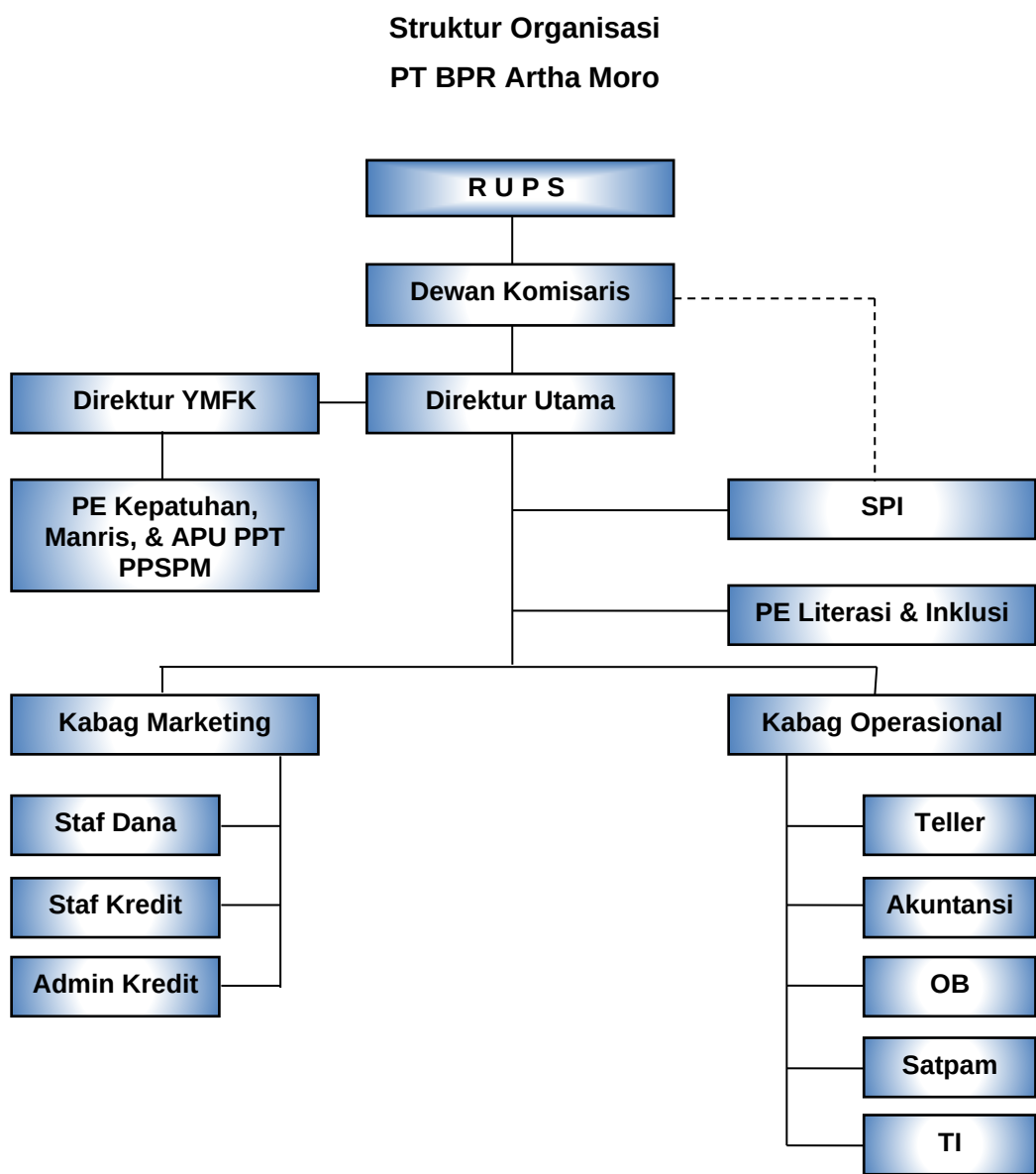
- ❖ BPR mengangkat 1 orang anggota Dewan Komisaris untuk mengisi kekosongan jabatan Komisaris.
- ❖ Pemegang Saham Pengendali menambah modal disetor sebesar Rp1.500.000.000,- (satu milyar lima ratus juga rupiah), sehingga total modal disetor BPR Artha Moro menjadi sebesar Rp4.000.000.000,- (empat milyar rupiah).

4. Strategi dan Kebijakan Manajemen

Beberapa strategi dan kebijakan yang ditetapkan oleh BPR antara lain BPR menyalurkan kredit dengan lebih berhati-hati agar tidak menambah permasalahan pada NPL. BPR meningkatkan penyaluran kredit dengan menambah karyawan marketing kredit, promosi di pasar-pasar dan melalui media sosial, pengembangan pelayanan kredit bagi karyawan perusahaan yang berada dalam kelompok usaha BPR dengan pembayaran angsuran melalui potong gaji, meningkatkan pelayanan kredit pada sektor pertanian, dan bekerja sama dengan Perusahaan Jasa Tenaga Kerja Indonesia (PJTKI) untuk kredit terkait biaya yang dibutuhkan calon Tenaga Kerja Indonesia.

5. Laporan Manajemen

a. Struktur Organisasi



b. Bidang Usaha

Bidang Usaha utama PT BPR Artha Moro adalah menghimpun dana dari masyarakat atau pihak ketiga lainnya dalam bentuk tabungan dan deposito, dan menyalurkan dana kepada masyarakat atau pihak ketiga lainnya dalam bentuk kredit.

Produk simpanan BPR Artha Moro antara lain: Tabungan Artha, Tabungan Rakyat (TARA), Tabungan Hari Raya (TAHARA), Tabungan Simpanan Pelajar (SIMPEL), dan Deposito.

Produk kredit BPR Artha Moro antara lain: Kredit Umum, Kredit Karyawan BPR, Kredit Karyawan Swasta.

c. Teknologi Informasi

PT BPR Artha Moro bekerjasama dengan PT Pintech Royal Mandiri sebagai Penyelenggara Jasa Teknologi Informasi (PJTI) dalam pengadaan *Core Banking System (CBS)*.

d. Perkembangan dan Target Pasar

Pada tahun 2024 terjadi peningkatan yang signifikan dalam penghimpunan dana pihak ketiga dalam bentuk tabungan, terutama untuk produk tabungan TAHARA dan TARA.

Untuk penyaluran kredit, BPR memperluas jangkauan dengan menjajaki potensi calon nasabah di pasar-pasar dan karyawan perusahaan swasta.

e. Jaringan Kantor

Jaringan kantor BPR Artha Moro terdiri dari 1 Kantor Pusat dan 1 Kantor Kas dengan alamat sebagai berikut:

1) Kantor Pusat

Alamat: Jalan Veteran No. 7, Mageru, Sragen Tengah, Sragen, Jawa Tengah.

2) Kantor Kas Gemolong

Alamat: Jalan Sukowati Timur, Gemolong, Sragen, Jawa Tengah.

G. LAPORAN AUDIT INDEPENDEN

H. LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan dilampirkan dan disajikan dalam bentuk :

1. Laporan Neraca
2. Laporan Laba / Rugi
3. Laporan Perubahan Ekuitas
4. Laporan Arus Kas
5. Laporan Komitmen dan Kontijensi

I. PENUTUP

Sragen, 30 April 2025
PT BPR Artha Moro

Mengetahui

Direksi

Widodo, SH.MM
Komisaris

Henry Yulian, SE
Direktur Utama